

BAB V

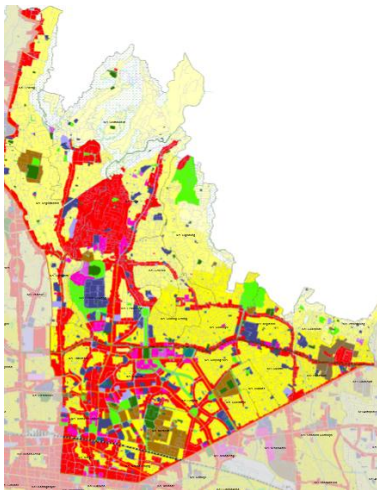
ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1. Analisis Makro

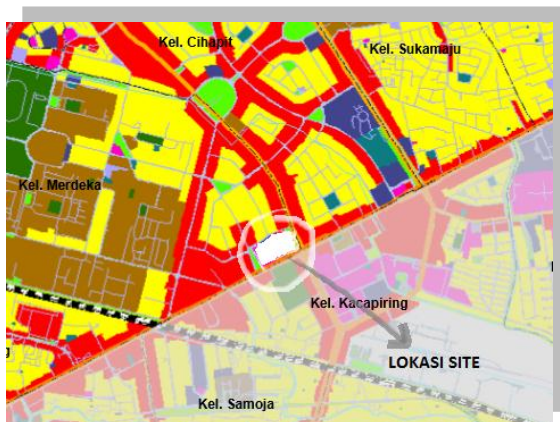
Analisis makro adalah analisis yang dilakukan dalam cakupan skala makro, yaitu berkisar mengenai analisis pada lokasi tapak.

5.1.1. Analisis Konteks Urban

Lokasi tapak berada di bagian selatan wilayah Cibeunying dan berbatasan langsung dengan wilayah Karees pada bagian selatan tapak yaitu tepatnya di jalan Jenderal Ahmad Yani.



Gambar 5.1.1.1. Zonasi Kawasan Wilayah Cibeunying



Gambar 5.1.1.2. Zonasi Kawasan Lokasi Site

Sumber: RDTR Kota Bandung

Zonasi kawasan sekitar site didominasi oleh kawasan perdagangan dan pemukiman penduduk dan merupakan salah satu area yang cukup ramai dilalui karena merupakan pertemuan antara jalan arteri sekunder dan jalan kolektor primer sehingga memiliki potensi sebagai lokasi yang strategis namun juga memiliki kendala terkait kemacetan lalu lintas yang kerap kali terjadi.

5.1.2. Analisis Iklim

Salah satu cara pengklasifikasian iklim dapat di klasifikasikan berdasarkan dari ketinggian tanah dalam satuan mdpl, salah satunya adalah pembagian iklim menurut Junghuhn.

Ketinggian Tempat (mdpl)	Iklim	Temperatur (C)
0-650	Panas	26,3-22
650-1500	Sedang	22-17,1
1500-2500	Sejuk	17,1-11
>2500	Dingin	11,1-6,2

Tabel 5.1.2.1. Pembagian Iklim Menurut Junghuhn

Sumber: Suryatna Rafi'i (1995:195)

Iklim di Wilayah Cibeunying secara umum sama dengan Kota Bandung yang sangat dipengaruhi oleh pegunungan di sekitarnya sehingga cuaca yang terbentuk relatif sejuk karena berada pada ketinggian 791 hingga 1050 mdpl.

Menurut data Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) suhu udara minimum dan maksimum Wilayah Cibeunying berkisar antara 19,4° C hingga 28,9° C, dengan kelembaban 68 hingga 97 %. Namun beberapa waktu belakangan ini temperatur rata-rata wilayah ini meningkat tajam, hingga mencapai 31,0° C dengan temperatur tertinggi yaitu pada bulan September.

Sedangkan menurut BMKG kondisi curah hujan bulanan Wilayah Cibeunying sebesar 201-300 mm per bulan dengan jumlah hari hujan total selama satu tahun sebesar 202 hari.

5.1.3. Analisis Arah Matahari



Gambar 5.1.3.1. Arah Matahari Pada Tapak

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Cahaya matahari pagi dari arah timur merupakan suatu potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai pencahayaan alami, sedangkan cahaya matahari sore dari arah barat merupakan suatu kendala karena merupakan sinar matahari panas.

Solusi yang dapat diterapkan adalah dengan cara memanfaatkan bukaan bangunan di arah timur untuk memaksimalkan masuknya cahaya alami di pagi hari pada bagian timur tapak, dan juga meminimalkan bukaan bangunan pada bagian barat tapak atau dengan memberikan penanganan khusus untuk meminimalisir panas dari cahaya matahari sore.

5.1.4. Analisis Sirkulasi



Keterangan:

Merah : Jalan Arteri
Sekunder

Hijau : Jalan Kolektor
Primer

Biru : Jalan Lokal

Gambar 5.1.4.1. Jenis Jalan di Sekeliling Tapak

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pencapaian Menuju Tapak

Pencapaian ke lokasi tapak dapat dicapai menggunakan kendaraan umum sebagai berikut:

Melalui Jl. Jendral. Ahmad Yani

- Angkot Antapani – Ciroyom
- Angkot Dipatiukur – Panghegar
- Bus Damri Cibiru – Kebon Kalapa
- Bus Damri Cibiru – Lw.Panjang

Melalui Jl. RE. Martadinata

- Angkot Margahayu – Ledeng

Sedangkan apabila menggunakan transportasi umum kereta api lokasi tapak dapat dicapai via Stasiun Cikudapateuh yang berjarak 750 meter, atau dapat dicapai dengan berjalan kaki dalam waktu 9 menit dan 2 menit dengan kendaraan motor atau mobil.

5.2. Analisis Mikro

Analisis mikro adalah analisis yang dilakukan dalam cakupan skala mikro, yaitu berkisar mengenai analisis yang dilakukan dalam proses menciptakan desain bangunan.

5.2.1. Analisis Pengguna

Pengguna pada bangunan museum Persib ini dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu pengunjung museum dan pengelola museum.

- Pengunjung : Masyarakat umum dan penggemar Persib
- Pengelola : Para staf yang menjalankan museum

Pengelola museum tersusun berdasarkan struktur organisasi yang terdapat di dalamnya yaitu:

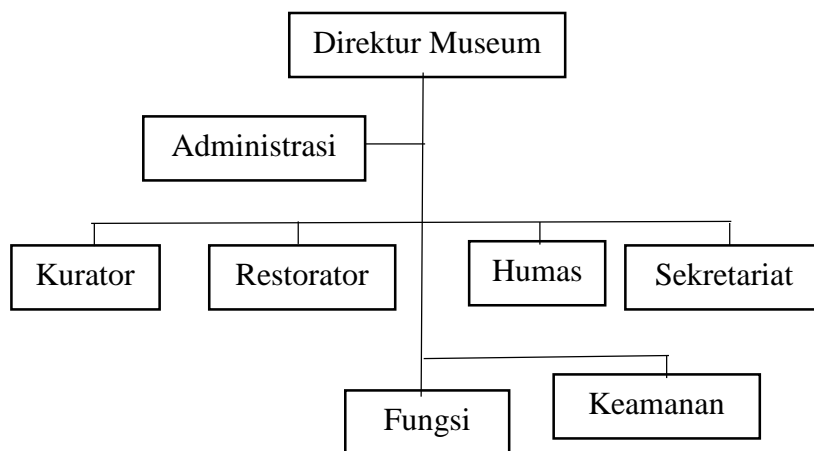


Diagram 5.2.1.1. Struktur Organisasi Pengelola Museum

Pengelola Museum

- Direktur Museum
- Staf Administrasi
- Staf Bagian Restorator
- Staf Bagian Kurator
- Staf Bagian Sekretariat
- Staf Bagian Humas

- Staf Bagian Pelayanan
- Staf Keamanan
- Bagian Servis

5.2.2. Analisis Aktivitas

Aktivitas yang berlangsung di dalam museum Persib yang dilakukan oleh pengelola dan pengunjung museum selama jam buka museum yaitu:

Aktivitas Pengunjung Museum

- Pengunjung Museum

Datang – Parkir – Menanyakan Informasi – Membeli Tiket – Berkeliling Museum – Pulang

Aktivitas Pengelola Museum

- Direktur

Datang – Parkir – Mengelola Museum – Menerima Tamu – Rapat – Istirahat – Pulang

- Staf Administrasi

Datang – Parkir – Mengelola Keuangan – Rapat – Istirahat – Pulang

- Staf Kurator

Datang – Parkir – Melakukan Kajian Materi – Rapat – Istirahat – Pulang

- Staf Restorator

Datang – Parkir – Merawat Koleksi Museum – Rapat – Istirahat – Pulang

- Staf Humas

Datang – Parkir – Menjalankan Kemitraan – Mengadakan Kegiatan/Acara – Rapat – Istirahat – Pulang

- Staf Sekretariat

Datang – Parkir – Memeriksa Data dan Dokumen – Rapat – Istirahat – Pulang

- Staf Keamanan

Datang – Parkir – Briefing – Mengontrol Keamanan – Istirahat – Pulang

- Staf Pelayanan

Datang – Parkir – Mengelola Bagian Teknis – Rapat – Istirahat – Pulang

- Servis

Datang – Parkir – Briefing – Membersihkan Ruangan – Istirahat – Pulang

5.2.3. Program Ruang

Program ruang museum ditentukan berdasarkan kebutuhan akan kegiatan yang terdapat di dalam museum, ruang di dalam museum ini dibagi ke dalam tiga kelompok berdasarkan kebutuhannya yaitu ruang pengunjung, ruang pengelola dan ruang servis.

Kebutuhan Ruang

Ruang Pengunjung	Ruang Pengelola	Ruang Servis
<ul style="list-style-type: none"> • Area Parkir • Ruang Informasi • Ruang Tiket • Ruang Lobby • Ruang Pameran Tetap • Ruang Pameran Sementara • Ruang Perpustakaan • Ruang Serbaguna • Kantin/caffetaria • Toilet Pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> • Area Parkir • Ruang Tiket • Ruang Lobby • Ruang Rapat • Ruang Direktur • Ruang Administrasi • Ruang Humas • Ruang Sekretariat • Ruang Kurator • Ruang Restorator • Ruang Pengelola • Kantin/caffetaria • Toilet Pengelola 	<ul style="list-style-type: none"> • Area Parkir • Ruang Tiket • Ruang Lobby • Ruang Rapat • Ruang Direktur • Ruang Administrasi • Ruang Humas • Ruang Sekretariat • Ruang Kurator • Ruang Restorator • Ruang Pengelola • Kantin/caffetaria • Toilet Pengelola

Tabel 5.2.3.1. Kebutuhan Ruang

Perhitungan Kebutuhan Luas Ruang

Perhitungan jumlah pengunjung museum mengambil sampel dari jumlah pengunjung museum Sri Baduga sebagai asumsi, karena sama-sama museum yang menyajikan konten hasil kebudayaan.

Berdasarkan data yang diperoleh, total jumlah pengunjung museum Sri Baduga pada tahun 2015 berjumlah 134.000 orang, maka jumlah pengunjung per harinya adalah:

$$134.000 : 365 = 367,13 \text{ (dibulatkan menjadi 370 orang)}$$

Jam buka Museum Sri Baduga setiap harinya:

Senin-Jumat pukul 08.00-15.30 (7,5 jam)

Sabtu-Minggu pukul 08.00-14.00 (6 jam)

Rata-rata waktu buka museum Sri Baduga setiap harinya yaitu:

$$(7,5 + 6) : 2 = 6,75 \text{ jam (6 jam 45 menit).}$$

Lamanya waktu para pengunjung setiap kali kunjungan rata-rata selama 2 jam.

Jadi, rata-rata jumlah pengujung museum per harinya selama 2 jam adalah:

$$370 : 6,75 = 54,814 \text{ (pengunjung per jam-nya)}$$

$$54,814 \times 2 = 109,63 \text{ (dibulatkan menjadi **110 orang pengunjung per 2 jam**)}$$

Berikut ini adalah tabel perhitungan standar luas ruang:

NAMA RUANG	PERHITUNGAN LUAS RUANG	LUAS (m ²)
Ruang informasi	Kapasitas 2 orang + peralatan standar 1,6 m ² per orang Sirkulasi 20%	16 m ²
Ruang Tiket	Petugas tiket kapasitas 3 orang + peralatan standar 1,6 m ² per orang Pembeli tiket kapasitas 10 orang	18 m ²

	standar 0,5 m ² per orang Sirkulasi 20 %	
Ruang Lobby	Kapasitas 110 orang standar 1,6 m ² per orang Sirkulasi 150%	440 m ²
Ruang Pameran Tetap		
Ruang Pameran Sementara		
Ruang Perpustakaan	-Ruang baca Kapasitas 20 orang standar 0,7 m ² per orang -Ruang display buku Kapasitas 500 buku standar 0,06 m ² per buku -Ruang petugas perpustakaan Kapasitas 2 orang standar 1,6 m ² per orang Sirkulasi 20%	56,84 m ²
Ruang Serbaguna/Aula	Kapasitas 110 orang standar 1,6 m ² per orang Sirkulasi 60%	211,2 m ²
Kantin/caffetaria	-Ruang makan kapasitas 40 orang standar 0,8 m ² per orang -Ruang petugas (kasir, dapur, pantry) kapasitas 4 orang per tenant standar 3 m ² per orang -Ruang display makanan 1 unit per tenant standar 2 m ² per unit Sirkulasi 20%	60 m ²
Toilet Pengunjung	-Lantai 1 kapasitas 6 orang (3 pria dan 3 wanita) -Lantai 2 kapasitas 6 orang (3 pria dan 3 wanita)	43,2 m ²

	standar 1,5 x 2 meter per unit/per orang Sirkulasi 10%	
Ruang Rapat	Kapasitas 10 orang (atau lebih) standar 1,6 m ² per orang Sirkulasi 20%	19,2 m ²
Ruang Direktur	-Ruang kerja kapasitas 1 orang ukuran ruang 2 x 2 meter -Ruang penerimaan tamu kapasitas 4 orang standar 0,8 m ² per orang -Toilet kapasitas 1 orang Ukuran 1,5 x 2 meter Sirkulasi 20%	12,6 m ²
Ruang Administrasi	-Ruang kepala kapasitas 1 orang ukuran ruang 2 x 2 meter -Ruang staf administrasi kapasitas 8 orang standar 0,72 m ² per orang -Ruang arsip kapasitas 1 orang ukuran ruang 2 x 2 meter -Ruang loker ukuran 8 m ² Sirkulasi 20%	27,6 m ²
Ruang Humas	-Ruang kepala kapasitas 1 orang ukuran ruang 2 x 2 meter -Ruang staf humas kapasitas 5 orang standar 0,72 m ² per orang -Ruang informasi kapasitas 1 orang standar 1,6 m ² per orang Standar 20%	12 m ²
Ruang Sekretariat	-Ruang kerja kapasitas 2 orang standar 4 m ² per orang -Ruang arsip kapasitas 2 orang standar 0,72 m ² per orang Sirkulasi 20%	12 m ²

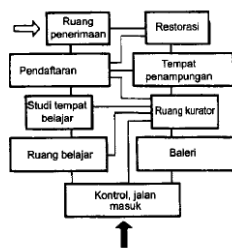
Ruang Kurator	-Ruang kerja kapasitas 2 orang standar 6 m ² per orang -Ruang arsip kapasitas 2 orang standar 0,72 m ² per orang Sirkulasi 20%	16,14 m ²
Ruang Restorator	-Ruang kerja kapasitas 2 orang standar 4 m ² per orang -Ruang perawatan koleksi ukuran 4 x 4 meter Sirkulasi 20%	28,8 m ²
Ruang Pengelola	Ukuran ruang 25 m ²	25 m ²
Toilet Pengelola	Kapasitas 6 orang (3 pria dan 3 wanita) standar 1,5 x 2 meter per unit/per orang Sirkulasi 10%	21,1 m ²
Ruang Servis	-Ruang pengelola servis kapasitas 10 orang standar 1,6 m ² per orang -Ruang janitor ukuran 4 x 3 meter Sirkulasi 20%	43,2 m ²
Ruang Genset	Kapasitas 1 unit genset + ruang ontrol 9 m ² Standar genset 15 m ² -Gudang bahan bakar ukuran 6,5 m ² Sirkulasi 10%	30,5 m ²
Ruang CCTV	Kapasitas 3 orang orang standar 1,6 m ² per orang 20 unit monitor pengawas Ukuran monitor 0,2 x 0,4 meter Peralatan lainnya 6 m ² Sirkulasi 20%	13,64 m ²
Ruang Pompa + Reservoir	Ukuran 9 m ² (Pompa) Ukuran 9 m ² (Reservoir) -Ruang control 15 m ²	36 m ²
Mushola		

Gudang	Ukuran 100 m ² Sirkulasi 30%	130 m ²
Pos Satpam		
Area Parkir	Kapasitas 250 orang -Motor 60% (150 orang) Kapasitas motor 2 orang per unit (75 unit) Luas parkir motor = 75 (1 x 2,2 meter) = 165 m ² -Mobil 20% (52 orang) Kapasitas mobil 4 orang per unit (13 unit) Luas parkir mobil = 13 (2,4 x 5,5 meter) = 171,6 m ² -Bus kecil/elf 20% (48 orang) Kapasitas Bus kecil 16 orang per unit (3 unit) Luas parkir Bus kecil = 3 (2,6 x 6,5 meter) = 50,7 m ² Sirkulasi 60%	

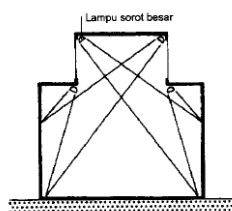
Tabel 5.2.3.2. Kebutuhan Luas Ruang

Sumber : Dokumentasi Pribadi

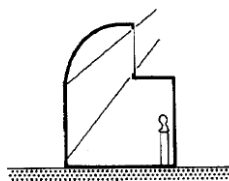
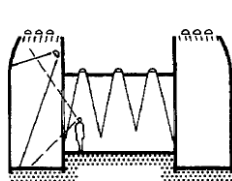
5.2.4. Standar Perancangan



① Skema Ruang



② Memasang penerangan, dengan penerangan yang alami



MUSEUM

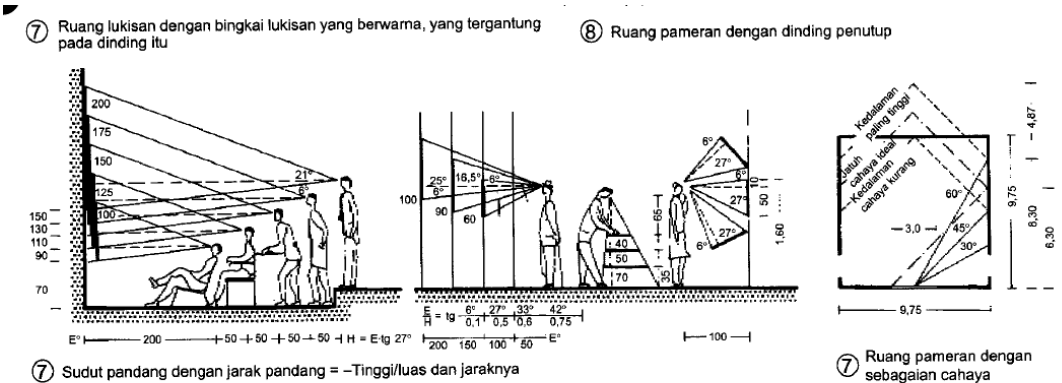
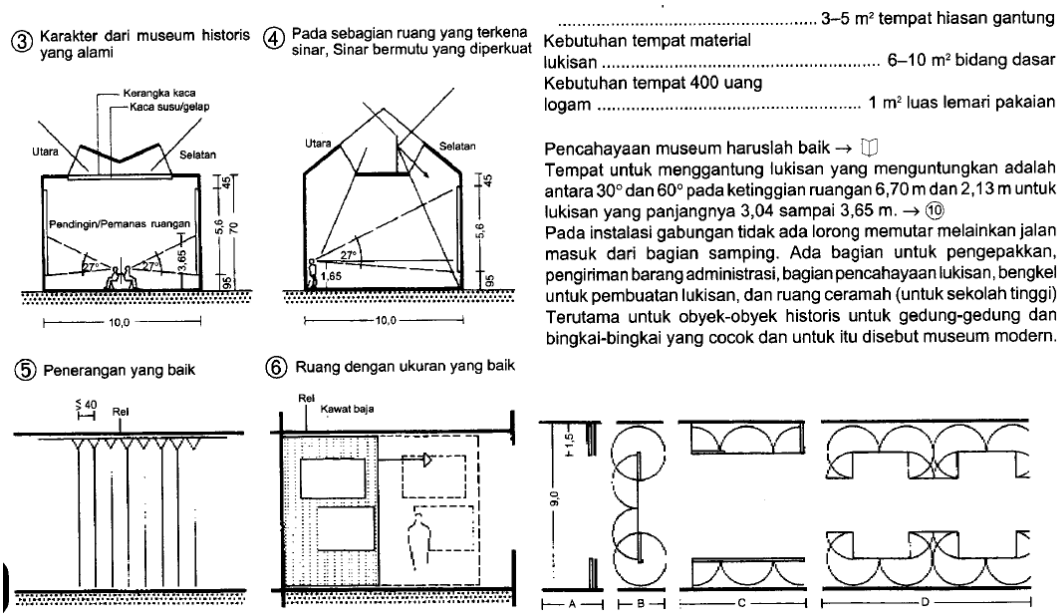


Ruangan-ruangan: Ruang pameran untuk karya seni dan ilmu pengetahuan umum, dan ruang-ruang itu haruslah:

- 1) Terlindung dari gangguan, pencurian, kelembaban, kering, dan debu
- 2) Mendapatkan cahaya yang terang, merupakan bagian dari pameran yang baik
 - a. Di dalam kuliah lukisan (tembaga, gambar tangan dan lain-lain). Map disimpan dalam lemari yang dalamnya 80 cm tingginya 60 m
 - b. Sesuatu yang khusus untuk publik (Lukisan-lukisan minyak, lukisan dinding pameran yang berubah-ubah)

Suatu pameran yang baik seharusnya dapat dilihat publik tanpa rasa lelah. Penyusunan ruangan dibatasi dan perubahan dan kecocokan dengan bentuk ruangan.

Penyusunan setiap kelompok lukisan yang berada dalam satu dinding menyebabkan ruang menjadi lebih kecil. Bagian dinding dalam perbandingan bidang dasar sebagai ukuran besar merupakan hal penting terutama untuk lukisan-lukisan karena besarnya ruang tergantung dari besarnya lukisan. Sudut pandang normal adalah 54° atau 27° terdapat pada sisi bagian dinding lukisan yang diberikan cahaya yang cukup dari 10 m = 4,9 m → ⑥ di atas mata kira-kira 70 cm Lukisan yang kecil tergantung di titik beban lihat gambar → ⑨ Kebutuhan tempat lukisan



250

Gambar 5.2.4.1. Standar Perancangan Pada Bangunan Museum

Sumber: Ernst Neufert (Data Arsitek)